

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021: 1). Metode penelitian biasanya terdapat kegiatan menganalisis cara mendapatkan data - data untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang pasti. Peneliti ingin melihat tingkat minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran sejarah di kelas X – 2 dengan menggunakan metode permainan detektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menghasilkan penemuan dan mengumpulkan data dengan melakukan prosedur teknik statistika atau cara lain dengan menggunakan kuantitatif atau pengukuran (Tersiana, 2018: 13). Metode yang dipilih yaitu metode quasi eksperimen karena membutuhkan dua kelas yang terdiri atas kelas eksperimen dan juga kelas kontrol sehingga dapat melihat perbandingan dari pemberian perlakuan pada kelas eksperimen.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif ada dua variabel yang saling berkaitan yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2020: 39), adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Atau

secara singkat variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan "Metode Permainan Detektif" sebagai variabel independen.

- b. Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, atau dapat diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat dari sebab variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan "Minat Belajar Peserta Didik" sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan kegiatan dalam penelitian berupa pengumpulan, pengolahan, analisis dan melakukan penyajian data yang bersifat objektif serta sistematis yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan atau menguji hipotesis agar menghasilkan hasil penelitian yang pasti dan mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019: 1690).

Peneliti menggunakan Desain Quasi Eksperimen. Quasi Eksperimen merupakan jenis desain penelitian yang menggunakan kelas kontrol yang membantu proses penelitian tetapi kelas kontrol tersebut tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi kelas eksperimen (Zakariah, dkk., 2020: 65). Desain Quasi eksperimen yang dipilih yaitu menggunakan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun sampel yang digunakan tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2020: 79). Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan metode permainan detektif sedangkan untuk kelas kontrol tidak akan diberikan perlakuan. Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu kedua kelas

akan melakukan pre-test terlebih dahulu, selanjutnya hanya kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan yaitu penggunaan metode permainan detektif. Tahap akhir akan dilaksanakan post-test untuk kedua kelas. Adapun desain penelitiannya yaitu sebagai berikut:

O₁	x	O₂
O₃		O₄

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono, 2020

Keterangan :

- O₁ : Pretest di kelas eksperimen
- X : Treatment / perlakuan yang diberikan yaitu menggunakan metode permainan detektif
- O₂ : Posttest setelah treatment / perlakuan di kelas eksperimen
- O₃ : Pretest di kelas kontrol
- O₄ : Posttest di kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang dilakukan peneliti untuk dikaji hingga bisa mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2020: 80). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari kelompok individu - individu, kelompok serta objek yang akan dijadikan generalisasi dalam penelitian (Swarjana, 2022: 4). Populasi dalam

penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMAN 2 Singaparna tahun 2024/2025 yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 314 peserta didik.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X – 1	39
X – 2	40
X – 3	40
X – 4	40
X – 5	40
X – 6	39
X – 7	39
X – 8	37
Jumlah	314

Sumber: Tata Usaha SMAN 2 Singaparna

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang dipilih untuk mewakili dari jumlah keseluruhan kelompok tertentu (Sugiyono, 2020: 81). Sampel adalah bagian yang dipilih dari populasi yang dilakukan dengan proses tertentu dengan tujuan menyelidiki sifat tertentu dari populasi yang berasal dari induk (Swarjana, 2022: 12). Teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenis non-probability sampling yang artinya tidak semua populasi bisa dipilih ke dalam sampel. Penelitian ini menggunakan jenis purposive sampling yaitu teknik yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka sampel yang digunakan yaitu kelas X - 2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X - 8 sebagai kelas kontrol. Jumlah peserta didik kelas X - 2 sebagai kelas eksperimen yaitu 40 dan jumlah peserta didik di kelas X - 8 sebagai kelas kontrol yaitu 37.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
X – 2	40	Kelas Eksperimen
X – 8	37	Kelas Kontrol

Sumber: Tata Usaha SMAN 2 Singaparna

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Waruwu, 2023: 2905). Dalam penelitian setiap metode memiliki cara yang khas untuk dapat melakukan teknik pengumpulan data. Seperti dalam penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif memiliki ciri khas dalam mendapatkan data, yaitu data yang didapatkan berupa nilai statistik berupa angka nominal. Menurut Creswell dalam (Ardiansyah, dkk., 2023: 5) teknik pengumpulan data menggunakan penelitian statistika, dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner merupakan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang mempunyai fungsi untuk memperoleh informasi dari responden. (Sugiyono, 2020: 142) angket itu baik berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau bisa juga menggunakan pertanyaan terbuka yang diberikan kepada responden yang diberikan langsung atau tidak langsung seperti menggunakan pos atau internet.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang memiliki fungsi untuk mengukur pendapat kelompok atau individu tentang permasalahan yang ada dalam penelitian berupa sikap dan permasalahan yang telah disesuaikan sebelumnya. Adanya skala Likert ini akan menjadikan variabel yang diukur akan

dikembangkan menjadi indikator yang menjadi tolak ukur yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif (+)	Bobot Nilai Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono, 2020

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data – data agar kegiatan sistematis dan mengukur variabel penelitian yang diamati.

3.6.1 Lembar Angket

Angket merupakan data yang digunakan untuk menghitung tingkat minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah 28 pernyataan untuk mengukur minat belajar peserta didik kelas X – 2 dan X – 8 di SMAN 2 Singaparna. Angket memuat pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator minat belajar yaitu. Adapun kisi – kisi angket minat belajar menurut (Rahmawati, 2024: 27-31) yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Dimensi	Butir		
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Total Butir
1	Perasaan Senang	Pendapat peserta didik tentang pelajaran sejarah	4, 6	2	7
		Perasaan peserta didik pada saat pelajaran sejarah	1, 3, 5	-	

		Pendapat peserta didik tentang guru sejarah	-	7	
2	Perhatian Peserta didik	Perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran sejarah	8, 12, 13, 14	11	7
		Perhatian peserta didik terhadap diskusi kelompok	9	10	
3	Perasaan tertarik	Respon peserta didik terhadap tugas yang diberikan	21	16, 20	7
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran sejarah	15, 17, 18, 19	-	
4	Keterlibatan peserta didik	Keaktifan selama belajar sejarah	23, 24, 26, 27, 28	22	7
		Kesadaran peserta didik terhadap pelajaran sejarah	25	-	
Jumlah Seluruh Butir Soal			28		

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menentukan angket bersifat valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dari hasil uji instrumen yang dilakukan pada kelas X – 5 yang merupakan salah satu populasi di SMAN 2 Singaparna. Uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan validitas isi oleh para ahli dengan uji v – Aiken menggunakan aplikasi Microsoft Exel dan validitas korelasi menggunakan SPSS 25. Teknik korelasi yang dilakukan yaitu menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS 25 dan membandingkan hasil probabilitas koefisien korelasi $r(xy)$ dengan taraf yang signifikan yaitu 5% atau (0,05). Uji validitas penting dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu tes dalam melakukan fungsi ukur atau mencari ketepatan dari variabel yang diukur (Yudiyanto, 2021: 108). Adapun hasil dari uji v – Aiken yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas dari Para Ahli

Butir	Penilai		S_1	S_2	$\sum S$	$D(c - 1)$	V	Keterangan
	I	II						
Butir 1	4	4	3	3	6	7	0,85714	Sangat Tinggi
Butir 2	3	3	2	2	4	7	0,57143	Sedang
Butir 3	4	3	3	2	5	7	0,71429	Tinggi
Butir 4	4	3	3	2	5	7	0,71429	Tinggi
Butir 5	4	3	3	2	5	7	0,71429	Tinggi

Butir	Penilai		S_1	S_2	$\sum S$	$D(c - 1)$	V	Keterangan
	I	II						
Butir 1 -5	19	16	14	11	25	35	0,71429	Tinggi

Dasar pengambilan keputusan uji validitas v – Aiken memiliki beberapa kategori untuk menghitung tingkat validitas suatu instrumen. Adapun untuk tingkat validitas dalam uji v – Aiken yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategori V - Aiken

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Sumber: Sugiyono (2020)

Hasil dari uji validitas menggunakan uji v – Aiken menunjukkan bahwa butir pertama memiliki nilai $v = 0,85$ kategori sangat tinggi, butir kedua nilai $v = 0,57$ kategori sedang, butir ketiga nilai $v = 0,71$ kategori tinggi, butir keempat nilai $v = 0,71$ kategori tinggi dan butir kelima nilai $v = 0,71$ kategori tinggi. Secara keseluruhan hasil $v = 0,71429$ yang menunjukkan bahwa validitas bersifat tinggi.

Penelitian ini juga menggunakan uji validitas angket sebanyak 28 butir pernyataan yang diujikan kepada peserta didik kelas X – 5. Tes dapat dikatakan

valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan menguji nilai Sig. – 2 tailed 0,05 atau r tabel dapat dihitung dengan rumus $df = (N-2)$. Responden dalam uji instrumen ini sebanyak 40 peserta didik maka r tabel nya yaitu $df : (40 - 2) = 38$. Nilai r tabel ke 38 yaitu dengan nilai 0,320. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item butir pernyataan bisa dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel atau sama dengan r tabel (r hitung $\leq 0,320$ = butir pernyataan valid). Adapun hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Data Hasil Uji Validitas

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,355	0,320	Valid
2	0,436	0,320	Valid
3	0,357	0,320	Valid
4	0,158	0,320	Tidak Valid
5	0,360	0,320	Valid
6	0,548	0,320	Valid
7	0,169	0,320	Tidak Valid
8	0,398	0,320	Valid
9	0,441	0,320	Valid
10	0,063	0,320	Tidak Valid
11	0,320	0,320	Valid
12	0,478	0,320	Valid
13	0,473	0,320	Valid
14	0,386	0,320	Valid
15	0,397	0,320	Valid
16	0,071	0,320	Tidak Valid
17	0,523	0,320	Valid
18	0,366	0,320	Valid
19	0,584	0,320	Valid
20	0,058	0,320	Tidak Valid
21	0,537	0,320	Valid
22	0,051	0,320	Tidak Valid
23	0,469	0,320	Valid
24	0,584	0,320	Valid
25	0,524	0,320	Valid
26	0,295	0,320	Tidak Valid
27	0,165	0,320	Tidak Valid
28	0,452	0,320	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat dapat disimpulkan bahwa dari 28 butir pernyataan hanya butir nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 28. Maka butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 20 butir pernyataan.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu teknik analisis data untuk mencari tahu dan menguji data yang sudah diperoleh dari angket yang telah didistribusikan. Dikatakan reliabilitas jika jawaban dari angket terus konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang dilakukan dalam mengukur reliabilitas dari angket yang didistribusikan yaitu menggunakan Cronbach Alpha. Cronbach Alpha yaitu uji koefisien terhadap skor dari jawaban responden terhadap angket yang telah dihasilkan dari instrumen penelitian. Nilai koefisien reliabilitas adalah 0,06 maka jika nilai Cronbach Alpha (0,06) < nilai acuan maka data dianggap tidak reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach Alpha (0,06) > nilai acuan maka data dianggap reliabel . Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Berikut hasil uji reliabilitas yaitu:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,785	20

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Per Butir

Butir Soal	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,780	Reliabel
2	0,825	Reliabel
3	0,777	Reliabel
5	0,780	Reliabel
6	0,763	Reliabel
8	0,773	Reliabel
9	0,770	Reliabel
11	0,793	Reliabel
12	0,763	Reliabel
13	0,769	Reliabel
14	0,785	Reliabel
15	0,772	Reliabel
17	0,777	Reliabel
18	0,778	Reliabel
19	0,765	Reliabel
21	0,752	Reliabel
23	0,775	Reliabel
24	0,767	Reliabel
25	0,768	Reliabel
28	0,767	Reliabel

Dari hasil analisis data uji reliabilitas dapat dikatakan bahwa seluruh 20 butir pernyataan reliabel sesuai dengan kategori nilai koefisien menggunakan Cronbach Alpha, jika nilainya lebih dari 0,06 maka butir soal dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mengolah semua data yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan yang telah diperoleh secara lengkap sehingga mempermudah peneliti untuk mengolah data dari data mentah menjadi data berbentuk informasi dengan menggunakan SPSS *Statistic*. Peneliti menggunakan SPSS IBM 25 sebagai alat

menganalisis data untuk menganalisis menjawab rumusan masalah atau juga menganalisis hipotesis yang telah ditentukan.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil berdistribusi normal atau apakah dapat digunakan atau tidak dan merupakan syarat mutlak dalam statistika parametrik . Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan data diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan rata – rata dari hasil sampel yang diambil. Teknik analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Mann – Whitney dengan berbantuan SPSS versi 25 untuk menganalisis data dengan tujuan untuk melihat kedua sampel tersebut terdapat perbedaan nilai rata – rata secara signifikan atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji Mann – Whitney karena data tidak berdistribusi dengan normal. Adapun rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. (2 – tailed) $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara subjek penelitian atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Nilai Sig. (2 – tailed) $< 0,05$ menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata- rata antara subjek penelitian atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3 Uji N – Gain

Uji N – Gain merupakan uji statistika yang digunakan untuk melihat mengukur peningkatan dan perubahan nilai dalam suatu sampel. Uji N – Gain juga digunakan untuk mengukur efektifitas dalam perlakuan yang diberikan. Kriteria dari keefektivitasan dari nilai uji N – Gain dan N – Gain Presentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kategori Nilai N – Gain

Nilai N – Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Sumber: Hake (1999)

3.8 Langkah – Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Perencanaan atau Pra-Penelitian

- Melaksanakan observasi awal atau observasi pra-penelitian ke SMAN 2 Singaparna dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- Konsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposal Karya Ilmiah terkait permasalahan yang akan diteliti.
- Konsultasi judul penelitian dengan Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.
- Merumuskan dan mengumpulkan sumber – sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- Penyusunan Proposal.
- Ujian Seminar Proposal.

- g. Membuat Modul Pembelajaran, media pembelajaran, materi dan perangkat lainnya yang mendukung dalam proses pembelajaran.
- h. Menyiapkan instrumen penelitian berupa angket.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan kegiatan eksperimen yaitu melakukan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan modul pembelajaran.
- b. Melakukan observasi secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung terkait dengan kegiatan observasi guru dan kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran.
- c. Peserta didik mengisi lembar angket yang telah disediakan setelah pembelajaran selesai berlangsung.

3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data dari awal perencanaan hingga tahap pelaksanaan.
- b. Melakukan pengelolaan dengan teknik analisis data menggunakan SPSS 25.
- c. Menganalisis data dari hasil pengelolaan dan melakukan pengujian analisis berupa hasil statistika.
- d. Mengumpulkan data dengan menggunakan penyampaian deskriptif dari hasil pengolahan data.
- e. Menyusun data dalam bentuk skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2024 hingga bulan Maret 2025. Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di SMAN 2 Singaparna yang terletak

Tabel 3. 11 Waktu Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

